

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Peningkatan aktivitas ekonomi Indonesia tidak lepas dari adanya para pelaku ekonomi yang terus termotivasi untuk menciptakan kondisi ekonomi yang baik dalam negaranya. Hubungan yang kuat antara para pelaku ekonomi dan lembaga-lembaga keuangan dalam hal investasi dan konsumsi mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dalam berita resmi Badan Pusat Statistik No. 55/08/Th. Perekonomian Indonesia diukur dari Produk Domestik Bruto (PDB) dengan dasar harga berlaku mencapai Rp14.837,4 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp56,0 Juta atau US\$3.927.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 8,99 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,08 persen, sedangkan pengeluaran dari semua komponen menyumbang sebesar 10,79 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2018 dibanding triwulan IV-2017 tumbuh 5,18 persen. Koperasi merupakan lembaga keuangan konvensional yang bergerak dibidang penyediaan layanan kredit. Ada juga tujuan koperasi ialah untuk meningkatkan taraf hidup anggota koperasi dan masyarakat di sekitarnya, Untuk membantu kehidupan para anggota koperasi dalam hal ekonomi,

Membantu pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, Koperasi berperan serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional.

Mengacu pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 pasal 4, fungsi koperasi di Indonesia adalah sebagai berikut: Membangun dan meningkatkan potensi ekonomi para anggota dan juga masyarakat secara umum, sehingga kesejahteraan sosial dapat terwujud, Koperasi memiliki peran aktif dalam meningkatkan kualitas hidup anggotanya dan juga masyarakat, Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional dimana koperasi menjadi pondasinya, Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang lebih baik melalui usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Credit Union merupakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yaitu lembaga keuangan yang berpihak pada orang miskin atau masyarakat menengah ke bawah. *Credit Union* bergerak dalam usaha pembentukan modal melalui tabungan anggota secara terus menerus untuk kemudian di pinjamkan kepada para anggotanya secara mudah, cepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Koperasi dapat memberikan pertolongan kepada para anggotanya dengan baik bila memiliki dana/modal dalam jumlah yang cukup. Untuk itu dilakukan akumulasi modal dari para anggotanya melalui simpanan yang diberikan oleh mereka dalam bentuk simpanan wajib, pokok dan sukarela, untuk selanjutnya disalurkan kepada para anggotanya. *Credit union* atau koperasi kredit menjadi salah satu bagian dari koperasi simpan pinjam di Indonesia. *Credit Union* masuk ke Indonesia tahun 1967 oleh Pastor Karl

Albercht SJ (1929-1999). Boleh di bilang koperasi kredit masuk ke Indonesia takkala perekonomian baru mulai tumbuh. Pada saat itu, kondisi ekonomi masyarakat terutama di pedesaan sangat rendah sehingga koperasi menjadi salah satu jalan menggerakkan ekonomi rakyat. *Credit Union* ini menghimpun modal berupa uang dari para anggotanya, lalu dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan. *Credit Union* semakin hari semakin berkembang dan mampu mengatasi kemiskinan dalam masyarakat.

PEARLS merupakan sistem pemantuan kinerja keuangan yang di rancang sebagai panduan pengelolaan *Credit Union*. PEARLS juga sebagai alat pengawasan. Selain itu, PEARLS dapat digunakan untuk membuat perbandingan kinerja atau perbandingan antara satu *Credit Union* dengan *Credit Union* lainnya. PEARLS juga memuat sekumpulan rasio keuangan atau indicator yang membantu menstandarkan peristilahan yang di pakai oleh *Credit Union*. Dengan menggunakan alat analisis PEARLS, hasil analisis yang di peroleh akan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen *Credit Union*. Manfaat dari hasil analisis ini juga dapat membantu akedemisi dalam menilai kesehatan suatu lembaga keuangan dengan metode PEARLS. Hampir seluruh kantor *Credit Union* di dunia menggunakan standar perhitungan PEARLS yang sama untuk memantau kinerja keuangan mereka.

Keunikan dan keistimewaan lembaga keuangan CU SATU HATI berdiri pada tanggal 08 Januari 2006 dengan nama CU SATU HATI. CU adalah *Credit Union*. Credit berasal dari kata credere (bahasa Latin) yang artinya percaya, dan Union artinya kumpulan. Jadi *Credit Union* artinya kumpulan

orang-orang yang saling percaya. Sedangkan SATU HATI mempunyai makna menyatukan hati mewujudkan hidup yang sejahtera. *Credit Union Satu Hati* merupakan kumpulan orang-orang yang saling percaya, secara bersama-sama menyatukan hati mewujudkan hidup yang sejahtera.

CU SATU HATI ada bermula dari kepedulian terhadap masyarakat yang Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difiable (KLMTD). Atas prakarsa Gereja St. Petrus dan Pulus Klepu melalui Rm. EM Supranawa, Pr. CU SATU HATI sebagai sarana saling menolong dalam mengatasi kesulitan ekonomi keluarga masyarakat yang Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir dan Difiable (KLMTD). Rasa saling percaya masyarakat berkembang dengan pesat melalui CU SATU HATI demi mewujudkan kesejahteraan.

Pada tahun 2008 untuk memperkokoh keberadaan CU SATU HATI di tengah kepercayaan masyarakat yang semakin kuat, maka CU SATU HATI mengurus proses Badan Hukum ke Dinas P2KPM Sleman. Badan Hukum yang didambakan akhirnya terbit pada tanggal 17 Juni 2008 dengan nomor Badan Hukum : 029/BH/XV.4/KAB.SLM/VI/2008 yang masuk dalam badan hukum KSP (Koperasi Simpan Pinjam) dengan nama resmi KSP CU SATU HATI. KSP CU SATU HATI kini semakin luas dikenal dan dipercaya masyarakat DIY dan sekitarnya. Kepercayaan dan Kebersamaan masyarakat yang berada dalam wadah KSP CU SATU HATI sepakat untuk mewujudkan kesejahteraan bersama-sama. Didalam sistem kinerja KSP CU SATU HATI tak luput juga kinerja pengendalian atau kinerja manajemen berpengaruh untuk menjalankan Koperasi Simpan Pinjam tersebut menjadi berjalan dengan baik.

Dari penelitian latar belakang diatas menyimpulkan yaitu“Analisis Penerapan PEARLS (*Protection, Effective Financial Structure, Asset Quality, Rate of Return and Costs, Liquidity dan Sign of Growth*) atas laporan keuangan koperasi di kredit simpan pinjam CU Satu Hati”.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam pengamatan ini adalah :

Bagaimana pengaruh penerapan PEARLS atas laporan keuangan koperasi untuk menjelaskan tingkat kesehatan tahun 2015-2018 di KSP CU SATU HATI?

C. Batasan-batasan masalah Penelitian

- a. PEARLS meliputi *Protection*(P-1, P-2), *Effective Financial Structure*(E-1, E-7, E-8), *Asset Quality*(A-1, A-2), *Rate of Return and Costs*(R-7, R-9), *Liquidity*(L-1) dan *Sign of Growth*(S-10, S-11)
- b. Peraturan Dewan Dunia untuk Kredit Union atau WOCCU (*World Council of Credit Union*) atas PEARLS
- c. Obyek laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Satu Hati.
- d. Penilaian laporan keuangan koperasi dari tahun 2014-2018.
- e. Tingkat Inflasi dari tahun 2015-2018 pada periode akhir tahun
- f. Tingkat Suku Bunga acuan dari tahun 2015-2018 pada periode akhir tahun.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang : Pengaruh penerapan PEARLS atas laporan keuangan koperasi untuk menjelaskan tingkat kesehatan 2015-2018 di KSP CU SATU HATI

E. Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan Tugas Skripsi tersebut diperoleh manfaat bagi Mahasiswa, Universitas, Instansi. Adapun manfaat dari pelaksanaan magang sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

1. Bagi Penulis

Sebagai petunjuk untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dalam melakukan analisis pengendalian kinerja kredit simpan pinjam Serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti kredit Simpan Pinjam sehingga memiliki gambaran tentang kemampuan Kredit Simpan Pinjam dalam melakukan usahanya dan tata cara mengendalikan usahanya.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama, dan menambah sumber pustaka yang sudah ada.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Credit Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kredit Usaha yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja usaha yang baik dan menunjukkan prospek yang bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal usaha untuk pengembangan usaha dan dijadikan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Anggota Usaha

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh penerapan PEARLS terhadap Sistem Pengendalian Manajemen, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan untuk menanam uang atau mempercayai Credit Usaha.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Dalam menyajikan hasil penelitian, penulis akan memaparkan dalam lima bab penulisan dengan kerangka sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Mencakup latar belakang masalah yang memuat rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan

Mengutarakan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang merupakan formulasi universal dari kajian pustaka yang dirangkum untuk membangun suatu kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari definisi dari metode penelitian, metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas analisis penerapan PEARLS menggunakan laporan kinerja keuangan tahun 2014-2018 untuk menjelaskan tingkat kesehatan di KSP CU Satu Hati.

Bab V Kesimpulan dan Implikasi

Membuat kesimpulan penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta Implikasi penelitian.